

## EFEKTIVITAS MEDIA MINIDIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

**Silviana Nur Faizah**

PGMI, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Lamongan, silviana\_nurfaizah@unisla.ac.id

**Ummu Khairiyah**

PGMI, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Lamongan, ummukhairiyah@unisla.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *One Group Pre-test Post-test Design* untuk mengetahui efektifitas media minidiorama terhadap hasil belajar pada Tema Cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku siswa Kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora yang berjumlah 31 siswa. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan media minidiorama (*post-test*) = 81 > 39 = rata-rata hasil belajari sebelum menggunakan media minidiorama (*pretest*). Selanjutnya untuk menguji hipotesis pada penelitian dilakukan uji analisis *paired samples test* berbantuan SPSS 25. Hipotesis tersebut akan diuji dengan kriteria Sign. < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil analisis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang diajukan diterima yaitu media minidiorama efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku di Kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora.

**Kata Kunci:** Efektifitas, Minidiorama, Hasil Belajar.

### PENDAHULUAN

Menurut piaget siswa usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkrit (umur 7/8 - 11/12 tahun) memiliki ciri berikut: (a) dapat menggunakan aturan yang jelas dan logis, (b) anak memiliki kecakapan berpikir logis terbatas pada benda yang bersifat konkrit. (Budiningsih, 2015, 38-39) Siswa sekolah dasar membutuhkan pembelajaran yang bersifat konkrit dan pengalaman belajar secara langsung supaya proses belajar siswa menjadi lebih bermakna.

Edgar Dale dengan kerucut pengalamannya menggambarkan bahwa siswa dapat memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung. Siswa akan memperoleh pengetahuan konkret apabila melalui pengalaman langsung dari benda-benda tiruan, pengalaman melalui drama, demonstrasi wisata, dan pameran. Sebaliknya siswa memperoleh pengetahuan abstrak apabila melalui pengalaman tidak langsung seperti televisi, gambar hidup/film, radio, lambang visual, maupun lambang verbal. (Sanjaya, 2017, 203)

Memperhatikan cara pemerolehan pengetahuan tersebut, maka pada komponen media pembelajaran memiliki peran penting pada proses belajar mengajar. karena, tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh melalui pengalaman secara langsung.

Akan tetapi masih terdapat minimnya penggunaan media dalam mendukung proses pembelajaran, sebagaimana yang terjadi di MI Salafiyah Kutukan Blora. Berdasarkan wawancara dan hasil dokumentasi guru kelas IV menyatakan bahwa guru hanya menggunakan buku tematik sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa didukung dengan media yang sesuai dengan tema cita-citaku. Hal tersebut mengakibatkan kurang efektifnya pencapaian tujuan pembelajaran yang dibuktikan dengan 42% (13 siswa) dari 31 siswa tidak tuntas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Mengingat tidak efektifnya pencapaian tujuan pembelajaran karena minimnya penggunaan media pembelajaran, maka penelitian dengan judul "Efektifitas Media Minidiorama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Cita-citaku" Penting untuk dilakukan.

### Efektifitas

"Efektifitas" termasuk kata benda yang berasal dari "efektif" yang bermakna "ada efeknya (akibat. pengaruh. kesan). manjur atau mujarab. dapat membawa hasil. berhasil guna". (Bahasa, 1996, 961) Efektifitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauhmana (kuantitas, kualitas, dan waktu) suatu tujuan telah tercapai. Dapat dikatakan semakin besar presentase tujuan yang dicapai, maka semakin tinggi efektifitasnya. (Syarif, 2015, 1)



Terdapat beberapa kriteria efektifitas yang dijadikan landasan pada penelitian ini:

- a. Belajar tuntas, sebuah pembelajaran dinyatakan tuntas apabila  $\leq 75\%$  siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.
- b. Aktifitas siswa pada proses pembelajaran pada aspek afektif dan psikomotorik berkembang mencapai  $\geq 60\%$  yaitu pada kategori cukup. (Susanto, 2011, 32)

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa efektifitas adalah sejauh mana usaha menggunakan berbagai alat maupun metode pembelajaran dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media minidiorama dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada tema cita-citaku subtema Hebatnya cita-citaku.

#### Media Minidiorama

Mini diorama adalah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

Diorama adalah sajian pemandangan dengan ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung dan perincian lingkungan seperti aslinya serta dipadukan dengan latar yang berwarna alami; pola atau corak tiga dimensi suatu adegan atau pemandangan yang dihasilkan dengan menempatkan objek dan tokoh di depan latar belakang dengan perspektif yang sebenarnya sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. (Bahasa, 2017)

Berdasarkan uraian di atas, mini diorama adalah media tiga dimensi yang menggambarkan suatu obyek secara nyata pada sebuah latar belakang sesuai dengan tema pembelajaran. Penelitian ini menerapkan media Mini diorama pada tema cita-citaku subtema Hebatnya cita-citaku.

terdapat beberapa manfaat dari penggunaan media minidiorama diantaranya: (1) media rekreasi dan emosi positif, (2) menjaga dan meningkatkan kesehatan serta ketahanan mental, (3) Manfaat ekonomi, (4) Menarik Perhatian bagi anak usia bermain. (Sancaka, 2019)

#### Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “sesuatu yang diadakan (dibuat, dilakukan.) oleh usaha (pikiran) (Bahasa, 1996, 391) dan “belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan atau ilmu” (Bahasa, 1996, 17) hasil belajar adalah kompetensi tertentu baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dimiliki peserta didik

setelah melalui proses pembelajaran. (Kunandar, 2014, 62)

Sedangkan Purwanto menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa telah menguasai sejumlah materi yang diberikan dalam proses pembelajaran, pencapaian tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil yang dimaksud berupa perubahan pada aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik. (Purwanto, 2009, 46) Menurut Nana sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki Siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. (Sudjana, 1999, 22)

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ditandai adanya perubahan tingkahlaku pada siswa baik perubahan pada aspek afektif, kognitif, maupun psikomotorik setelah melalui proses pembelajaran.

Penilaian hasil belajar berfungsi untuk: (1) Menggambarkan sejauhmana siswa menguasai kompetensi tertentu (tuntas/belum tuntas), (2) Membantu siswa memahami dirinya melalui hasil evaluasi hasil belajarnya, memutuskan langkah selanjutnya baik dalam pemilihan program, pengembangan kepribadian, maupun untuk penjurusan (sebagai pembimbingan), (3) Membantu guru dalam menentukan apakah siswa perlu mengikuti program remedial atau pengayaan, (4) Alat untuk mendiagnosis kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya, (5) Dapat dijadikan guru maupun sekolah dalam mengontrol kemajuan siswa. (Kunandar, 2014, 69).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas media minidiorama dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku di Kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora.

#### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut John Cresswell pendekatan kuantitatif adalah seperangkat variable yang saling berhubungan sehingga membentuk sebuah hipotesis yang memerinci hubungan antar variable. (Creswell, 2016, 71-72) Desain penelitian ini adalah *One Group Pre-test Post-test Design* yaitu desain penelitian dengan menggunakan satu kelas untuk diobservasi pada tahap *pretest*, kemudian diberi *treatment* dengan penggunaan media minidiorama dan selanjutnya dilakukan observasi *posttest*. (Creswell, 2016, 230).



Sumber data pada penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu nilai *pretest* yaitu hasil belajar siswa sebelum menggunakan media minidiorama dan *posttest* yaitu hasil belajar setelah menggunakan media minidiorama. Sehingga teknik pada pengumpulan data adalah dengan metode tes. Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. (Sanjaya, 2017, 235)

Instrument tes yang akan digunakan dalam penelitian sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.

Teknik analisis yang digunakan sebagai pedoman penskoran tes adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

S = Skor

B = Jumlah jawaban Benar

N = Jumlah Soal

(skala 0-100) (Arifin, 2016, 229)

Setelah diperoleh nilai hasil belajar siswa baik *pretest-posttest* selanjutnya nilai tersebut di analisis normalitasnya sebagai uji prasyarat dengan metode liliefors berbantuan SPSS 25 karena data yang diambil bukan termasuk data dengan frekuensi bergolong. Kriteria data dikatakan normal apabila Sig-2tailed > 0,05, dan sebaliknya.

Efektifitas penggunaan media minidiorama terhadap hasil belajar pada tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku dapat diketahui dengan melakukan uji hipotesis dengan uji *paired samples test* berbantuan SPSS 25 dengan kriteria  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0$ : Media minidiorama tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema cita-citaku.

$H_a$ : Media minidiorama efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema cita-citaku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora dengan jumlah 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan media minidiorama (*post-test*) = 81 > 39 = hasil belajar sebelum menggunakan media minidiorama (*pretest*).

Sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengetahui keefektifan media minidiorama, perlu dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dengan teknik uji *One*

*Sample Kolmogrov-Smirnov Test* berbantuan SPSS 25. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Normalitas *pre-test* dan *posttest*

Tes	Sig-2tailed	Kriteria	Distribusi Data
<i>Pretest</i>	0,158	> 0,05	Normal
<i>Posttest</i>	0,119	> 0,05	Normal

Pada tabel 1 disebutkan bahwa data *pretest* yang diuji menunjukkan nilai sig.2-tailed = 0,158 > 0,05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal. Data *posttest* pada tabel 1 menunjukkan nilai sig.2-tailed = 0,119 > 0,05, jadi dapat disimpulkan data *posttest* berdistribusi normal. Setelah data *pretest-posttest* dinyatakan normal selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired samples test* berbantuan SPSS 25 dengan kriteria apabila sig.(2-tailed) < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>pre_test - post_test</i>	-41,774	10,210	1,834	-45,519	-38,029	-22,780	30	,000

Gambar 1 Hasil Uji *Paired Samples Test*

Hasil analisis menunjukkan bahwa sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu media minidiorama efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa media minidiorama efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku pada siswa kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil *mean posttest* sebesar 89 lebih besar dibanding *pretest* sebesar 39. Efektifitas penggunaan minidiorama juga dibuktikan dengan hasil uji *paired sample test* dengan hasil sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu media minidiorama efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku.



### Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak terkait diantaranya:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media minidiorama hendaknya dapat dijadikan alternative bagi guru untuk menciptakan susasana yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.
2. Sekolah hendaknya memberikan fasilitas kepada guru untuk kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran seperti memberikan pelatihan pengembangan media pembelajaran bahkan memfasilitasi alat dan bahan yang diperlukan untuk mengembangkan media.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Bahasa, T. P. K. P. P. dan P. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bahasa, T. P. K. P. P. dan P. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Budiningsih, C. A. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sancaka, A. (2019). *Diorama*.
- Sanjaya, W. (2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (1999). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (VI)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Syarif, M. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.